

**ANALISIS HUBUNGAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PT. MUARA HARAPAN MANDIRI
MEDAN**

SKRIPSI

Oleh :

**NOURMAYANI
NIM : 07 832 0076**



**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2010**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 19/3/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)19/3/24

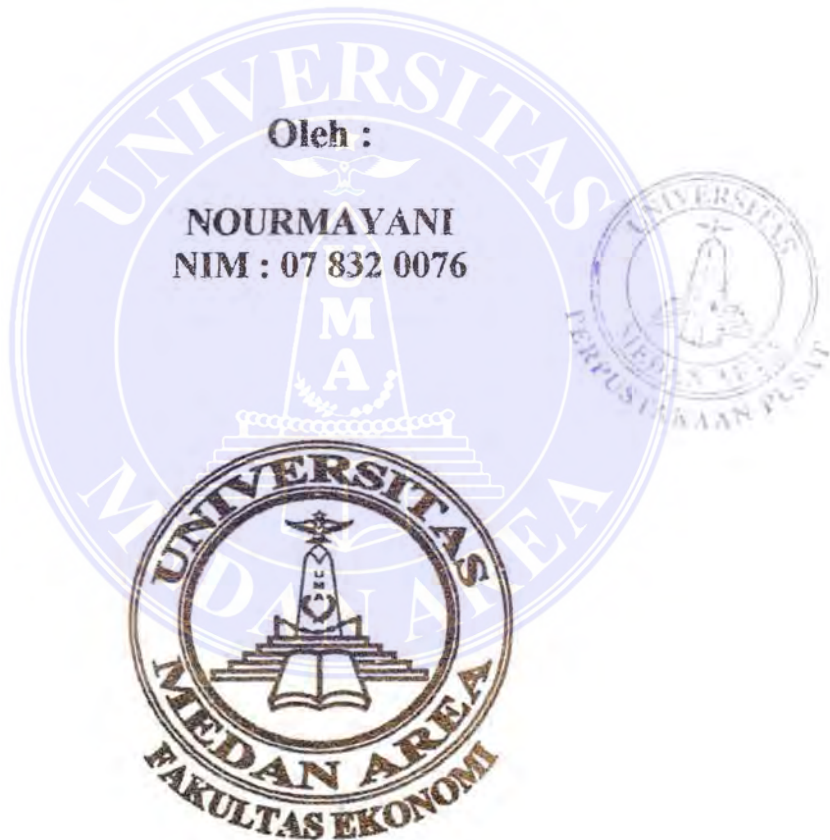
ANALISIS HUBUNGAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. MUARA HARAPAN MANDIRI MEDAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh :

NOURMAYANI
NIM : 07 832 0076



JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2010

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 19/3/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access from repository.uma.ac.id 19/3/24

Judul Skripsi : Anilisis Hubungan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada
Muara Harapan Mandiri Medan


Nama Mahasiswa : Nourmayani

No. Stambuk : 07 832 0076

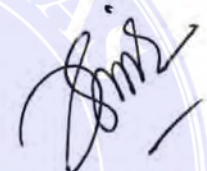
Jurusan : Manajemen

Menyetujui :
Komisi Pembimbing

Pembimbing I


(Drs. Miftahuddin, MBA)

Pembimbing II


(Dra. Isnaniah, LKS, MMA)

Mengetahui :

Ketua Jurusan


(Ihsan Effendi, SE, MSi)

Dekan


(Prof. Dr. H. Sya'ad Afifuddin, SE, MEc)

Tanggal Lulus :

2010

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 19/3/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)19/3/24

RINGKASAN

NOURMAYANI, NPM. 07.832.0076. "Analisis Hubungan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Muara Harapan Mandiri Medan". Skripsi 2010.

Laporan keuangan biasanya digunakan untuk menggambarkan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan adalah neraca dan laporan laba rugi yang berguna bagi para pemakai data keuangan perusahaan pada waktu tertentu. Laporan ini menyediakan informasi tentang posisi keuangan pada saat tertentu. Kinerja dan berbagai sarana dan metode dapat digunakan perusahaan dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Pengelolaan keuangan ini sangat erat kaitannya dengan prinsip-prinsip pembelanjaan agar kinerja keuangan yang lebih baik dapat tercapai.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis hubungan rasio aktivitas terhadap profitabilitas pada PT. Muara Harapan Mandiri Medan selama tahun 2005 sampai dengan 2009. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan, wawancara dan penyebaran angket. Sedangkan teknik analisis data yang penulis gunakan adalah analisis korelasi spearman rank.

Dari hasil perhitungan yang diperoleh hubungan antara *inventory turn over*, *total asset turn over*, *average collectin priode* dan *fixed asset turn over* terhadap *return on investment* PT. Muara Harapan Mandiri Medan, dapat ditarik kesimpulan yaitu: *inventory turn over*, *total asset turn over*, *average collectin priode* dan *fixed asset turn over* memiliki hubungan yang tidak signifikan terhadap *retun on investment* pada PT. Muara Harapan Mandiri Medan, artinya *inventory turn over*, *total asset turn over*, *average collectin priode* dan *fixed asset turn over* tidak memiliki kontribusi yang besar dalam membentuk *retun on invesment*, hubungan *inventory turn over*, *total asset turn over*, *average collectin priode* dan *fixed asset turn* terhadap *return on invesmet* masih diperantarai oleh vairabel-variabel lain yang tidak dapat dilihat secara langsung, jika *inventory turn over*, *total asset turn over*, *average collectin priode* dan *fixed asset turn* mengalami kenaikan atau penurunan, maka *return on investment* belum tentu akan mengalami hal yang sama. Demikian juga sebaliknya

Kata Kunci : Rasio Aktivitas, Profitabilitas.

KATA PENGANTAR

Terima puji dan Syukur penulis ucapkan atas kehasrat Allah SWT dan tidak lupa salawat beriring salam atas junjungan Nabi Besar Muhammad SAW karna berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai persyaratan terakhir untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Program Ekstensi Universitas Medan Area.

Dengan segala kemampuan yang ada penulis telah memusatkan pikiran dan tenaga dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun demikian penulis menyadari bahwa tulisan ilmiah ini jauh dari kesempurnaan dan memuaskan, hal ini disebabkan keterbatasan, pengalaman, pengetahuan dan waktu yang penulis miliki. Segala kritik dan saran yang bertujuan untuk membangun sangat diharapkan oleh penulis untuk kesempurnaan penulisan karya ilmiah di masa yang akan datang.

Dengan tersusunnya skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Sya'ad Afifuddin, SE, MEc selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
2. Bapak Hery Syahrial, SE, MSi, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
3. Bapak Ihsan Effendy, SE, Msi, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
4. Bapak Drs. Miftahuddin, MBA, selaku Pembimbing I yang telah membantu

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Penulis mengucapkan terima kasih kepada pembimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Dra.Isnaniah.LKS,MMA selaku Pembimbing II yang telah membantu membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Staff, Dosen Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
7. Pimpinan PT. Muara Harapan Mandiri Medan yang telah memberikan tempat riset untuk penulis.
8. Teristimewa buat Ayahanda tercinta Syawaluddin dan ibunda Nurismah, yang telah melahirkan, membesarkan dan mendidik penulis.Terimakasih atas doa,dukungan, perhatian dan kasih sayang yang diberikan .
9. Buat suami tercinta Herdian.ST yang banyak memberikan perhatian, dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 10.Seluruh Alumni FE-UMA dan Seluruh Mahasiswa Universitas Medan Area Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen.
- 11.Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Semoga skripsi ini berguna bagi pembaca dalam menambah ilmu dan semoga Allah melimpahkan lindungan- Nya kepada kita semua Amin.

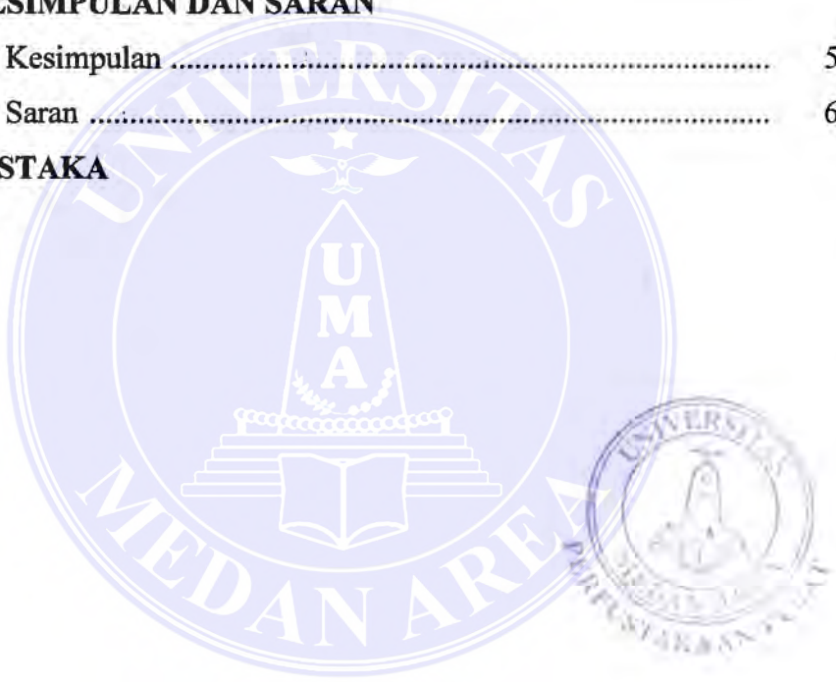
Medan, November 2010
Penulis

(Nouramayani SE)

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II : LANDASAN TEORITIS	
A. Uraian Teoritis.....	6
1. Pengertian Laporan Keuangan.....	6
2. Tujuan Laporan Keuangan dan Sifat Laporan Keuangan	8
3. Pengertian Rasio Aktivitas.....	10
4. Profitabilitas.....	11
5. Return On Investment.....	11
B. Kerangka Konseptual.....	12
C. Hipotesis	14
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	15
B. Populasi dan Sampel.....	16
C. Definisi Operasional	16
D. Jenis dan Sumber Data.....	17
E. Teknik Pengumpulan Data	18
F. Teknik Analisis Data	18
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	22
1. Deskripsi Perusahaan	22

2. Struktur Organisasi Perusahaan	23
3. Bidang Kerja	24
4. Laporan Keuangan Perusahaan.....	28
B. Pembahasan	32
1. Deskriptif Variabel Penelitian.....	32
2. Analisis Hubungan Inventory Turn Over, Average Collection Period, Fixed Asset Turn Over, Total Asset Turn Over Terhadap Profitabilitas	40
3. Rasio Aktivitas Perusahaan.....	55
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	59
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Konseptual	13
2. Stuktur Organisasi PT. Muara Harapan Mandiri Medan.....	24
3. Fluktuasi Inventory Turn Over	33
4. Fluktuasi Inventory Total Asset Turn Over.....	34
5. Penurunan AVERAGE Collection Period	36
6. Peningkatan Fixed Asset Turn Over.....	37
7. Peningkatan Return On Investment.....	39
8. Fluktuasi ITO PT. Muara Harapan Mandiri Medan 2005-2009.....	42
9. Fluktuasi TATO PT. Muara Harapan Mandiri Medan 2005-2009.....	46
10. Fluktuasi ACP PT. Muara Harapan Mandiri Medan 2005-2009.....	50
11. Fluktuasi FATO PT. Muara Harapan Mandiri Medan 2005-2009.....	53



DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Rincian Waktu Penelitian	15
2. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	19
3. Neraca PT. Muara Harapan Mandiri Medan	30
4. Laporan Laba Rugi PT. Muara Harapan Mandiri Medan	31
5. Inventory Turn Over, Total Asset Turn Over, Average Collection Period, Fixed Asset Turn Over dan Return On Investment PT. Muara Harapan Mandiri Medan.....	32
6. Analisis Hubungan Inventory Turn Over, Total Asset Turn Over, Average Collection Period, Fixed Asset Turn Over Terhadap Profitabilitas yaitu Return On Investment PT. Muara Harapan Mandiri Medan	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perencanaan keuangan merupakan aspek penting dari operasi dan sumber penghasilan perusahaan karena memberikan petunjuk yang mengarahkan, mengkoordinasikan dan mengontrol kegiatan perusahaan untuk mencapai tujuannya. Rencana keuangan merupakan alat untuk memandu perusahaan dalam merumuskan kebijakan yang tepat dalam melakukan penyesuaian yang segera terhadap perubahan di bidang ekonomi dan perubahan persaingan yang selalu terjadi di dunia usaha.

Pada umumnya perusahaan dalam melakukan kegiatan operasional perusahaannya dengan tujuan untuk mendapatkan laba maksimal serta dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya. Suatu perusahaan harus selalu berada dalam keadaan menguntungkan, karena tanpa adanya keuntungan akan sulit bagi perusahaan untuk meningkatkan modalnya dan menjaga kontinuitas perusahaan. Pihak manajemen perusahaan akan berusaha meningkatkan keuntungan ini, karena sangat disadari betapa pentingnya arti keuntungan bagi masa depan perusahaan.

Laporan keuangan biasanya digunakan untuk menggambarkan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan adalah neraca dan laporan laba rugi yang berguna bagi para pemakai data keuangan perusahaan pada waktu tertentu. Laporan ini menyediakan informasi tentang posisi keuangan pada saat tertentu. Kinerja dan berbagai sarana dan metode dapat digunakan perusahaan

dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Pengelolaan keuangan ini sangat erat kaitannya dengan prinsip-prinsip pembelanjaan agar kinerja keuangan yang lebih baik dapat tercapai. Dengan menggunakan suatu analisa terhadap laporan keuangan, perusahaan dapat membuat rencana-rencana yang lebih baik untuk periode-periode berikutnya, misalnya dengan mengadakan ekspansi maupun kebijaksanaan lainnya. Analisa rasio pada laporan keuangan digunakan sebagai alat bantu manajemen yang paling efisien dan efektif untuk penggunaan sumber daya dan sumber dana perusahaan.

PT. Muara Harapan Mandiri Medan bergerak dalam bidang ekspor, impor dan trading berupa pengelolaan dan pengiriman abu janjang, tulang ikan dan kepiting. Perusahaan ini dalam kegiatan operasionalnya banyak mengandalkan aktiva perusahaan. Dimana efektifnya perusahaan dalam menggunakan aktiva diharapkan mampu menghasilkan laba yang maksimal

Berikut ini adalah beberapa Akun dari laporan Keuangan PT. Muara Harapan Mandiri Medan berdasarkan laporan keuangan tahun 2005 sampai tahun 2009.

Tabel I.1
Beberapa Akun dari Laporan Keuangan
pada PT. Muara Harapan Mandiri Medan
(dalam rupiah)

Keterangan	2005	2006	2007	2008	2009
Aktiva Lancar	256.016.131.23	551.892.415.34	514.129.045.48	639.718.295.67	659.905.130.12
Aktiva Tetap	346.950.000.00	859.371.527.08	781.950.826.58	1.059.622.381.72	1.132.788.008.7
Aktiva Lain - lain	99.997.206.33	211.640.369.62	278.820.550.99	568.686.721.92	
Total Aktiva	702.963.337.56	1.622.904.312.05	1.574.900.423.06	2.268.027.799.29	2.314.998.692.
Laba Bersih	12.840.126.96	263.004.687.28	357.953.140.06	436.641.840.07	-102.113.565.4

Sumber : Laporan Keuangan PT. Muara Harapan Mandiri Medan

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 19/3/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (Repository.uma.ac.id)19/3/24

Pada tabel 1.1 di atas, dapat terlihat bahwa total aktiva tahun 2005, 2006, 2007 dan 2008 mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena penjualan semakin besar atas permintaan dari para konsumen tahun 2005 sampai tahun 2008 tetapi tahun 2009 penjualan mengalami penurunan. Sedangkan laba perusahaan juga mengalami peningkatan dari tahun 2005 sampai 2008 dan mengalami penurunana tahun 2009. Total aktiva tahun 2007 mengalami penurunan, tetapi penurunan total aktiva tersebut tidak berpengaruh pada laba bersih atau keuntungan yang diperoleh perusahaan pada tahun 2007 karena perusahaan masih tetap mengalami keuntungan pada tahun 2007. Laba bersih tahun 2009 mengalami penurunan karena penjualan pada tahun 2009 semakin menurun atau dapat dikatakan perusahaan mengalami kerugian pada tahun 2009 meskipun total aktiva tidak mengalami penurunan tahun 2009.

Menurut Syahyunan (2004:89), kemampuan perusahaan menggunakan sumber daya perusahaan secara efektif akan meningkatkan pendapatan dan keuntungan yang relatif baik. Rasio-rasio yang baik akan membuat perusahaan memiliki peluang yang besar untuk meningkatkan keuntungan. Hal ini berbeda dengan yang terjadi pada perusahaan berdasarkan tabel di atas, peningkatan *profitabilitas* terjadi dari tahun 2005 sampai tahun 2008 menunjukkan efektifnya perusahaan menggunakan aktiva tetapi pada tahun 2009 perusahaan mengalami kerugian. Meskipun tahun 2009 efektifnya perusahaan menggunakan aktiva tetapi perusahaan mengalami kerugian.

Pentingnya analisis rasio aktivitas terhadap profitabilitas pada perusahaan, mendorong penulis untuk melakukan penelitian mengenai analisis hubungan rasio aktivitas terhadap profitabilitas sebagai topik penelitian. Sedang untuk objek penelitian penulis memilih PT. Muara Harapan Mandiri Medan, dalam melakukan aktivitasnya perusahaan memerlukan rasio keuangan yang baik untuk meningkatkan pendapatan perusahaan.

Berdasarkan keterangan di atas, maka peneliti tertarik untuk membahas skripsi yang berjudul **"Analisis Hubungan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Muara Harapan Mandiri Medan"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: "Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara rasio aktivitas terhadap profitabilitas pada PT. Muara Harapan Mandiri Medan".

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya hal yang diperoleh setelah penelitian selesai. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah "untuk mengetahui dan menganalisis hubungan rasio aktivitas terhadap profitabilitas pada PT. Muara Harapan Mandiri Medan selama tahun 2005 sampai dengan 2009".

D. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penulis melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Memberikan kesempatan bagi penulis untuk menerapkan teori yang didapat selama di perkuliahan dan menambah pengetahuan penulis dalam bidang keuangan, khususnya dalam pemahaman tentang hubungan rasio aktivitas terhadap peningkatan profitabilitas selama tahun 2005 sampai dengan 2009

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan di dalam membuat perencanaan kebijakan manajemen keuangan dan pengambilan keputusan dilihat dari rasio aktivitas terhadap profitabilitas untuk masa yang akan datang dan dapat dilaksanakan dalam bidang manajemen yang lain.

3. Bagi Penelitian selanjutnya

Memberikan sumbangan pemikiran atau referensi bagi pihak yang berminat untuk melaksanakan penelitian selanjutnya khususnya mengenai analisis hubungan rasio aktivitas terhadap profitabilitas pada PT. Muara Harapan Mandiri Medan.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Uraian Teoritis

1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah merupakan hasil akhir dari suatu proses pencatatan, yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama satu tahun buku yang bersangkutan. Pada setiap akhir periode tertentu pada umumnya manajemen dari suatu perusahaan menyusun laporan keuangan sebagai media untuk mempertanggung jawabkan hasil pekerjaan, terutama yang menyangkut keadaan keuangan untuk melihat kemajuan atau kemunduran usahanya kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan tersebut termasuk manajemen perusahaan itu sendiri.

Perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas wajib untuk memberikan informasi lainnya yang bersifat kuantitatif kepada para pemegang saham dan kreditur serta pihak lainnya yang berkepentingan diluar manajemen perusahaan. Bentuk paling umum informasi keuangan dasar suatu perusahaan yang dipublikasikan secara umum adalah seperangkat laporan keuangan yang disusun berdasarkan pada prinsip akuntansi yang lazim.

Banyak defenisi yang mengemukakan tentang pengertian laporan keuangan, menurut Sartono R. Agus (2000 : 22) laporan keuangan adalah “Produk dari

manajemen dalam rangka mempertanggung jawabkan (*stewardship*) penggunaan sumber daya dan sumber dana yang dipercayakan kepadanya”.

Secara umum laporan ini menyediakan informasi tentang posisi keuangan pada saat tertentu, kinerja dan arus kas dalam suatu periode yang ditujukan bagi pengguna laporan diluar perusahaan untuk menilai dan mengambil keputusan yang bersangkutan dengan perusahaan sebagai sumber informasi, laporan keuangan harus disajikan secara wajar, transparan, sudah dipahami dan dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya ataupun antar perusahaan sejenis.

Laporan keuangan merupakan bagian dari suatu proses pencatatan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi : neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana) catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu, juga termasuk skedul dan informasi keuangan segmen industri dengan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2002 : 105), “Laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah merupakan suatu laporan yang disusun secara periodik yang merupakan hasil akhir dari proses akuntansi perusahaan selama satu tahun (satu periode tertentu), yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada perusahaan periode tersebut dan

disajikan dalam bentuk neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan modal dan laporan pendukung lainnya.

Menurut Djahidin Farid (2005 : 43), walaupun sangat berguna untuk mengenali posisi keuangan perusahaan, laporan keuangan bukan merupakan suatu laporan sempurna. Adapun kelemahan yang dimiliki laporan keuangan sebagai berikut :

- a. Laporan keuangan adalah laporan tentang hasil yang dicapai perusahaan dimasa lalu (bersifat historis). Ia tidak “menceritakan”apapun tentang masa depan.
- b. Laporan keuangan disusun oleh manusia yang dalam bekerja tidak terlepas dari subjektivitas. Walaupun sudah ada ketentuan-ketentuan umum yang harus diikuti, kita tidak dapat mengharapkan adanya objektivitas yang sempurna.
- c. Akuntansi hanya melaporkan informasi yang bersifat material dan memiliki akibat yang jelas.
- d. Laporan keuangan bersifat konservatif, artinya dalam menghadapi ketidakpastian, maka yang umumnya dipilih adalah alternatif yang memberikan nilai terkecil.
- e. Pada laporan keuangan kita tidak dapat mengetahui harta yang bersifat kualitatif karena hal-hal tersebut umumnya diabaikan.
- f. Salah satu laporan keuangan, neraca, adalah laporan mengenai posisi keuangan perusahaan pada satu titik waktu yang lainnya sehingga kadang-kadang tidak menunjukkan kondisi yang sebenarnya.
- g. Adanya berbagai alternatif metode akuntansi yang dapat digunakan menimbulkan variasi dalam pengukuran sumber-sumber ekonomis dan tingkat kesuksesan antar perusahaan.
- h. Informasi yang bersifat kualitatif dan harta yang tidak dapat dikualifikasikan umumnya diabaikan”.

2. Tujuan Laporan Keuangan dan Sifat Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang disusun dan disajikan kepada semua pihak yang berkepentingan dengan eksistensi suatu perusahaan, pada hakekatnya merupakan komunikasi, artinya laporan keuangan itu adalah suatu alat yang digunakan untuk mengkomunikasikan informasi keuangan dari suatu perusahaan dan kegiatan-

kegiatan kepada mereka yang berkepentingan dengan perusahaan tersebut. Jadi laporan keuangan yang demikian ini disebut laporan untuk tujuan umum. Djahidin (2005 : 21), tujuan umum yang dimaksud adalah:

- a. Menyediakan informasi yang dapat dipercaya tentang kekayaan dan kewajiban.
- b. Menyediakan informasi yang dapat dipercaya tentang perubahan netto dari kekayaan sebagai hasil dari aktivitas perusahaan.
- c. Menyediakan informasi yang dapat dipercaya tentang perusahaan, kekayaan netto perusahaan yang berasal dari aktivitas usaha misalnya penambahan modal oleh pemilik.
- d. Menyediakan informasi tentang kemampuan memperoleh laba dari perusahaan.
- e. Informasi-informasi lain yang relevan dengan kepentingan para pemakai”.

Sesuai dengan judul skripsi ini, maka penulis menitik beratkan laporan keuangan dari segi kepentingan umum. Menurut Djahidin Farid (2005 : 25), adapun kegunaan laporan keuangan oleh manajemen adalah untuk :

- a. Mengukur tingkat biaya dari berbagai kegiatan perusahaan.
- b. Untuk menentukan atau mengukur efisiensi tiap-tiap bagian proses atau produksi, serta untuk menentukan derajat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.
- c. Untuk menilai dan mengukur hasil kerja tiap-tiap individu yang telah disertai wewenang dan tanggung jawab.
- d. Untuk menentukan perlu tidaknya digunakan kebijaksanaan atau prosedur yang baru untuk mencapai hasil yang lebih baik”.

Sebagaimana telah diutarakan pada bab sebelumnya, bahwa laporan keuangan dibuat oleh manajemen dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan dan perubahan posisi keuangan pada satu periode akuntansi, sebagai hasil dari kegiatan usaha yang telah dilaksanakan pada periode yang bersangkutan. Berdasarkan hal tersebut di atas Djahidin Farid (2005 : 25), dalam bukunya mengatakan laporan keuangan memiliki dua sifat, yaitu :

- a. Bersifat histories, karena laporan keuangan merupakan akumulasi dari transaksi-transaksi yang telah terjadi dalam satu perusahaan pada masa yang bersangkutan.
- b. Bersifat menyeluruh, karena merupakan akumulasi dari seluruh kegiatan usaha yang dapat diukur atau dinyatakan dengan satuan uang”.

3. Pengertian Rasio Aktivitas

Syahyunan (2004 : 83) menyatakan bahwa rasio aktivitas digunakan untuk mengetahui seberapa efektif manajemen perusahaan menggunakan aktiva yang dimilikinya dalam melaksanakan kegiatan perusahaan. Rasio aktivitas yang umum digunakan, yaitu *Inventory Turn Over* digunakan untuk mengukur efisiensi pengelolaan persediaan barang dagangan, *Total asset turnover* digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan dana yang tertanam pada seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan. *Average Collection Period* digunakan untuk menghitung beberapa kali dana yang tertanam dalam piutang perusahaan berputar dalam setahun dan *Fixed Turn Over* digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan dana yang tertanam pada aktiva tetap seperti pabrik dan peralatan dalam menghasilkan penjualan.

Analisis ini digunakan untuk mengukur bagaimana efisiensi penggunaan aktiva-aktiva dari perusahaan. Beberapa ukuran ini berhubungan dengan likuiditas, karena meliputi unsur modal kerja yang penting seperti persediaan barang, piutang dan hutang dagang.

Sartono R. Agus (2000 : 135) mengemukakan bahwa “*ratio aktivitas mengukur bagaimana efektivitas perusahaan mempergunakan sumber – sumber yang ada (Resources) dalam pengendaliannya*”.

4. Profitabilitas (Rentabilitas)

Profitabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaannya. Sebagai penjelasan lebih lanjut, dibawah ini penulis akan mengemukakan beberapa pendapat mengenai pengertian profitabilitas, yaitu :

- a. Menurut Abdullah (2005:54) Rasio Profitabilitas dipergunakan untuk penilaian terhadap kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba.
- b. Menurut Martono dan Harjito (2005:18) Profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari modal yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut.
- c. Menurut Harahap (2002 : 207) Profitabilitas atau rentabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham yang tertentu.

5. Return On Investment (ROI)

Return On Investment (ROI) yang juga sering disebut *Return On Asset* (ROA) merupakan kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan.

Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik keadaan suatu perusahaan. (Syamsudin, 2002 : 63).

Menurut Abdullah (2005 : 57) *Return On Investment* (ROI) yang juga disebut sebagai *Return On Asset* (ROA) dipergunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan yang dimiliki.

Menurut Bambang Riyanto (2005 : 28), "*Return On Investment* suatu perusahaan merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto"

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa *return on investment* adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menginvestasikan modalnya dalam keseluruhan aktiva dengan sejumlah modal operasi perusahaan yang bersangkutan.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan sintesa tentang hubungan antara variabel yang diteliti, yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan Sugiyono (2005 : 49). Harahap (2002 : 297) Rasio keuangan merupakan angka-angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu laporan keuangan dengan akun lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti).

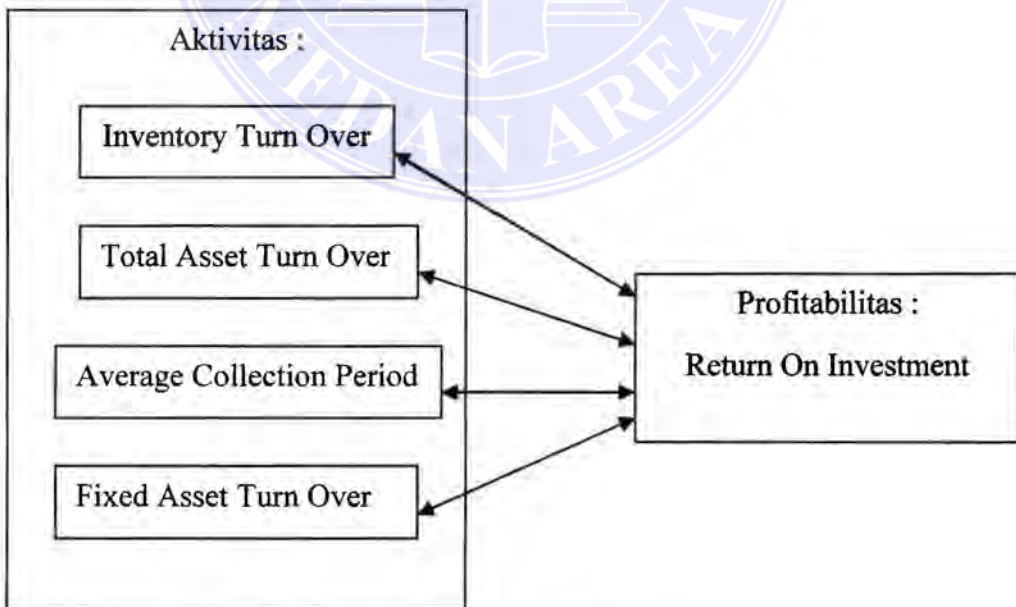
Syahyunan (2004 : 81), "Analisa rasio keuangan merupakan analisis yang paling populer untuk mengidentifikasi kondisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan". Pada dasarnya untuk menghitung rasio keuangan suatu perusahaan

diperlukan angka-angka yang ada dalam neraca saja, dalam laporan laba rugi saja, atau kombinasi antara keduanya.

Syahyunan (2004:83) menyatakan bahwa rasio aktivitas digunakan untuk mengetahui seberapa efektif manajemen perusahaan menggunakan aktiva yang dimilikinya dalam melaksanakan kegiatan perusahaan. Rasio aktivitas yang umum digunakan, yaitu *Average Collection Period*, *Inventory Turn Over*, *Fixed Asset Turn Over*, dan *Total Asset Turn Over*, sedangkan rasio profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau seberapa efektif pengelolaan perusahaan oleh manajemen. Rasio yang digunakan peneliti dalam rasio profitabilitas yaitu hanya *Return On Investment*.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui efektifnya perusahaan mengelolah aktivitas perusahaan dalam hal ini adalah mengukur kemampuan manajemen perusahaan untuk mengelolah persediaan bahan mentah, barang-barang proses, dan barang jadi serta kebijakan dalam mengelola aktiva lainnya. Kerangka konseptual yang telah diuraikan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual



Sumber: Abdullah (2001:57), Munawir (2002:32), diolah

C. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2005 : 51) “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan”. Berdasarkan rumusan masalah di atas dikemukakan hipotesis sebagai berikut : “rasio aktivitas yang terdiri dari *Inventory Turn Over, Total Asset turn Over, Average Collection Period dan Fix Asset Turn over* mempunyai hubungan yang signifikan terhadap profitabilitas PT. Muara Harapan Mandiri Medan”.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah asosiatif, menurut Sugiyono (2005 : 11), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas x (inventory turn over, total asset turn over, average collection period dan fixed asset turn over) terhadap variabel terikat y (profitabilitas).

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di PT. Muara Harapan Mandiri Medan yang beralamat di Taman Setia Budi Indah Blok-B No.34 Medan.

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan tiga bulan mulai dari bulan Juni sampai bulan Agustus 2010, berikut ini rincian waktu penelitian :

Tabel III,1
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Juni 2010				Juli 2010				Agustus 2010			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pembuatan dan Seminar Proposal			■	■								
2	Pengumpulan Data			■	■	■	■						
3	Analisis Data					■	■	■	■				
4	Peny. Skripsi dan Bimbingan Skripsi							■	■	■	■	■	
5	Pembuatan Laporan Penulisan									■	■	■	■
6	Pengajuan Sidang Meja Hijau												■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, (2005 : 72), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari ; objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan berupa Neraca dan Laporan Laba Rugi PT. Muara Harapan Mandiri Medan selama tahun 2005 sampai dengan tahun 2009.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2005 : 73), “Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan berupa Neraca dan Laporan Laba Rugi PT. Muara Harapan Mandiri Medan selama tahun 2005 sampai dengan tahun 2009.

C. Definisi Operasional

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel terikat (variabel dependen, Y) dan variabel bebas (variabel independen, X).

a. Profitabilitas (Y)

Kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari modal yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut.

$$\text{Profit} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

b. *Inventory Turn Over* (X_1)

Inventory Turn Over digunakan untuk mengukur efisiensi pengelolaan persediaan barang dagangan.

$$\text{Inventory Turn Over} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$



c. *Total Asset Turn Over* (X_2)

Total asset turnover digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan dana yang tertanam pada seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan.

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

d. *Average Collection Period* (X_3)

Average Collection Period digunakan untuk menghitung beberapa kali dana yang tertanam dalam piutang perusahaan berputar dalam setahun.

$$\text{Average Collection Period} = \frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan}} \times 360$$

e. *Fixed Asset Turn Over* (X_4)

Fixed Asset Turn Over digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan dana yang tertanam pada aktiva tetap seperti pabrik dan peralatan dalam menghasilkan penjualan.

$$\text{Fixed Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}}$$

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder

pada skripsi ini adalah sejarah singkat berdirinya perusahaan, struktur

organisasi, uraian tugas dan laporan keuangan berupa neraca dan laporan perhitungan laba rugi untuk tahun 2005 sampai dengan tahun 2009 pada PT. Muara Harapan Mandiri Medan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Teknik dokumentasi yaitu dengan menghimpun dokumen-dokumen dan data-data yang berhubungan dengan penelitian.
2. Teknik wawancara yaitu melakukan tanya jawab dan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang berkompeten di PT. Muara Harapan Mandiri Medan.

F. Teknik Analisis Data

Pada penganalisaan masalah yang dihadapi sebagai objek pembahasan ini penulis menggunakan :

- a. Teknik Analisis Deskriptif merupakan metode yang digunakan dengan cara mengumpulkan, mengklasifikasikan, menginterpretasikan, dan menganalisis data sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai rasio aktivitas yang terdiri dari *Inventory Turn Over*, *Average Period Collection*, *Total Asset Turn Over*, *Fixed Asset Turn Over* terhadap profitabilitas yaitu *Return On Investment*.

b. Teknik Analisis Korelasi Spearman

Analisis Korelasi Spearman digunakan untuk mencari hubungan atau untuk menguji signifikansi hipotesis asosiatif bila masing-masing variabel yang digunakan berbentuk ordinal, dan sumber data antar variabel tidak harus sama, maka untuk menganalisisnya digunakan metode Korelasi Spearman yang rumusnya adalah (Sugiyono,2005 : 282-284)

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

keterangan :

- r_s : Koefisien Korelasi Spearman
 b_i : Selisih peringkat untuk setiap data
 n : Jumlah sample atau data

Koefisien Korelasi Spearman berkisar dari -1 sampai 1, sehingga dapat ditulis $-1 \leq r_s \leq 1$. Tanda positif (+) menunjukkan arah hubungan dua variabel yang positif (tidak searah).

Tabel III.2
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2005:183)

Pengujian hipotesis

Uji Statistik t

Untuk menguji signifikansi dari koefisien korelasi Spearman yang diperoleh maka digunakanlah rumus uji t. Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai daripada t_{hitung} (Sugiyono, 2005:183-184) adalah sebagai berikut :

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Dimana :

t = Nilai t hitung

r = Koefisien Korelasi

n = Banyaknya pasangan rank

Dalam uji ini ada beberapa langkah yang diperlukan, yaitu:

1) Bentuk pengujian :

$H_0 : r_s = 0$ artinya variabel bebas $X_1, X_2, X_3,$ dan X_4 (*Inventory Turn Over, Average Collection Period, Fixed Asset Turn Over, Total Asset Turn Over*) tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel terikat Y (*profitabilitas*)

$H_a : r_s \neq 0$ artinya variabel bebas $X_1, X_2, X_3,$ dan X_4 (*Inventory Turn Over, Average Collection Period, Fixed Asset Turn Over, Total Asset Turn Over*) mempunyai hubungan yang signifikan terhadap variabel terikat Y (*profitabilitas*).

2) Kriteria Pengambilan Keputusan :

Nilai statistik t dapat dilihat dari hasil perhitungan melalui aplikasi komputer program SPSS for Windows versi 15.0 ditentukan tingkat signifikansi (α) = 5%. Jika $-r_s \text{ table} \leq r_s \text{ table}$ dengan menggunakan $\alpha = 5\%$. H_0 diterima dan korelasinya tidak signifikan. Dan jika $-r_s \text{ tabel hitung} > r_s \text{ tabel}$, dengan menggunakan $\alpha = 5\%$. H_0 ditolak dan korelasinya signifikan



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis dalam analisis dari bab-bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Inventory Turn Over* PT. Muara Harapan Mandiri selama periode 2005 sampai 2009 berfluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2006 dan 2007 *inventory turn over* mengalami peningkatan, dimana kenaikan *inventory turn over* sebesar 0.56% dan 0.66%, sedangkan tahun 2008 dan 2009 *inventory turn over* menurun, dimana penurunan sebesar 0.8% dan 0.15%.
2. *Total Asset Turn Over* PT. Muara Harapan Mandiri selama periode 2005 sampai 2009 berfluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2006 dan 2007 *total asset turn over* mengalami peningkatan, dimana kenaikan sebesar 0.01% dan 0.14%, sedangkan tahun 2008 dan 2009 *total asset turn over* menurun, dimana penurunan sebesar 0.06% dan 0.06%.
3. *Average Collection Period* PT. Muara Harapan Mandiri selama periode 2005 sampai 2009 berfluktuasi dari tahun ke tahun, *average collection periode* selama 5 tahun cenderung mengalami penurunan, dimana penurunan *average collection periode* rata – rata adalah sebesar 393.3%.
4. *Fixed Asset Turn Over* PT. Muara Harapan Mandiri selama periode 2005 sampai 2009 berfluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2007 dan 2009 *fixed asset turn over* mengalami peningkatan, dimana kenaikan sebesar

0.31% dan 0.46%, sedangkan tahun 2006 dan 2008 *fixed asset turn over* menurun, dimana penurunan sebesar 0.01% dan 0.09%.

5. *Return on investment* PT. Muara Harapan Mandiri Medan selama periode 2005 sampai 2009 berfluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2007 *return on investment* yang mengalami peningkatan tahun 2007 yaitu sebesar 21.11%, sedangkan tahun 2006, 2008 dan 2009 *return on investment* mengalami penurunan yaitu sebesar 0.21%, 3.48% dan 23.66%
6. Berdasarkan hasil analisis hubungan antara *inventory turn over*, *total asset turn over*, *average collectin priode* dan *fixed asset turn over* terhadap *return on investment* PT. Muara Harapan Mandiri Medan, dapat ditarik kesimpulan yaitu: *inventory turn over*, *total asset turn over*, *average collectin priode* dan *fixed asset turn over* memiliki hubungan yang tidak signifikan terhadap *retun on invesment* pada PT. Muara Harapan Mandiri Medan, artinya *inventory turn over*, *total asset turn over*, *average collectin priode* dan *fixed asset turn over* tidak memiliki kontribusi yang besar dalam membentuk *retun on invesment*, hubungan *inventory turn over*, *total asset turn over*, *average collectin priode* dan *fixed asset turn over* terhadap *return on invesmet* masih diperantarai oleh vairabel-variabel lain yang tidak dapat dilihat secara langsung, jika *inventory turn over*, *total asset turn over*, *average collectin priode* dan *fixed asset turn over* mengalami kenaikan atau penurunan, maka *return on investment* belum tentu akan mengalami hal yang sama. Demikian juga sebaliknya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran-saran yang dapat dikemukakan penulis pada perusahaan adalah sebagai berikut:

1. PT. Muara Harapan Mandiri Medan sebaiknya terus meningkatkan pendapatan usaha dengan cara menekan harga pokok proyek dalam pelaksanaan kegiatan atau aktivitas perusahaan dan harga pokok penjualan sehingga tercapainya laba bersih perusahaan yang maksimal, serta terus meningkatkan aktivitas sehingga *inventory turn over*, *total asset turn over*, *average collectin priode* dan *fixed asset turn over*. Dengan meningkatnya *inventory turn over*, *total asset turn over*, *average collectin priode* dan *fixed asset turn over* maka *return on investment* PT. Muara Harapan Mandiri Medan dapat ditingkatkan.
2. PT. Muara Harapan Mandiri Medan sebaiknya menekan terus beban usaha perusahaan, sehingga tercapai laba bersih yang maksimal, serta terus meningkatkan aktivitas yang dapat meningkatkan *return on invesment* PT. Muara Harapan Mandiri Medan.
3. PT. Muara Harapan Mandiri Medan sebaiknya konsisten dalam penggunaan aktiva lancar yang berpengaruh terhadap peningkatan total aktiva sehingga produktifitas dalam menghasilkan penjualan dapat lebih bertambah dan terus meningkatkan efektivitas sehingga *total asset turnover* dapat ditingkatkan dan akhirnya *return on investment* perusahaan juga akan meningkat.

4. Sebaiknya PT. Muara Harapan Mandiri Medan lebih meningkatkan laba untuk tahun yang akan datang, agar lebih efektif dan efisien dalam penggunaannya.
5. Jumlah aktiva lancar perlu mendapat tambahan dari modal sendiri, atau laba operasional dengan menggunakan untuk mengurangi hutang lancar. Hal ini dimaksudkan agar posisi likuiditas perusahaan tahun mendatang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Faisal.M, **Dasar-dasar Manajemen Keuangan**, Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, 2005.
- Djahidin Farid, **Analisa Laporan Keuangan**, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta 2005.
- Gunawan Adisaputro dan Mawardi, **Anggaran Perusahaan**, Edisi Ketiga, Penerbit BPFE – UGM, Yogyakarta, 2001.
- Sofyan Safri Harahap, **Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan**, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2002.
- Bambang Hariandi, **Akuntansi Manajemen**, Revisi BPFE-UGM, Yogyakarta, 2003.
- Martono dan Harjito, Agus, **Manajemen Keuangan**, Edisi Pertama, Yogyakarta:Ekonosia, 2001.
- Sartono R. Agus, **Manajemen Keuangan**, Edisi Kelima, Penerbit BPFE, Yogyakarta 2000.
- Syahyunan, **Manajemen Keuangan I**. USU Press, Kampus USU, Medan, 2004
- Lukman Syamsudin, **Manajemen Keuangan Perusahaan**, Cetakan Kelima , PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta. 2000.
- Selamat Sinuraya, **Cost Accounting**, Cetakan Ketiga, Penerbit CV. Joehanda, Medan, 2001
- Sugiyono, **Metode Penelitian Bisnis**, Edisi Revisi, Penerbit CV. Alfabeta, Bandung, 2003.
- Tim Penyusun, **Pedoman Penulisan Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area**, Medan, 2008.